

## Adaptasi dan Validasi Skala Ketahanan Akademik Untuk Siswa SMA

Fathul Lubabin Nuqul

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

e-mail: [lubabin\\_nuqul@uin-malang.ac.id](mailto:lubabin_nuqul@uin-malang.ac.id)

### Abstrak

Fenomena generasi Z yang dianggap rentan mengalami masalah mental dan mudah menyerah, menuntut upaya memahami kondisi mental serta motivasi mereka dalam belajar. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah konsep *academic hardiness* yang merupakan adaptasi dari konsep *hardiness*. Benishek dan Lopez (2001). Melakukan pengembangan *Academic hardiness Scale* (AHS). Skala ini sudah beberapa kali digunakan namun lebih banyak diperuntukan mahasiswa. Penelitian kali ini berusaha untuk melakukan adaptasi AHS untuk siswa sekolah menengah tingkat atas (SLTA). Tahapan adaptasi mulanya dilakukan *forward translation* kemudian dilakukan uji coba untuk mendapatkan daya beda, reliabilitas dan selanjutnya melakukan Confirmatory Factor Analysis (CFA) dengan menggunakan Program Amos. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 40 item asal ditemukan 18 item mempunyai *loading factor* yang cukup baik yang penyebar pada masing-masing faktor (*Commitment, Challenge, Control of Effort* dan *Control of Emotion*). Hasil juga menunjukkan bahwa parameter *Goodness of fit* (GFI, RMSEA dan RMR) dari skala ini juga menunjukkan indikasi yang memenuhi syarat. Namun AGFI dan Chi Square masih di bawah ambang parameter.

**Kata Kunci:** Adaptasi, Validitas, Ketahanan Akademik, Siswa SMA

### Abstract

*The phenomenon of generation Z, which is considered vulnerable to mental problems and gives up easily, demands efforts to understand their mental condition and motivation in learning. One approach that can be used is the concept of academic hardiness which is an adaptation of the concept of hardiness. Benishek and Lopez (2001). Developing the Academic hardiness Scale (AHS). This scale has been used several times but is more intended for students. This research seeks to adapt AHS for high school students. The adaptation stage was initially carried out forward translation then tested to obtain differentiation, reliability and then carried out Confirmatory Factor Analysis (CFA) using the Amos Program. The results showed that from the original 40 items, 18 items were found to have a fairly good loading factor that spread on each factor (Commitment, Challenge, Control of Effort and Control of Emotion). Results also show that the Goodness of fit parameters (GFI, RMSEA and RMR) of this scale also show qualified indications. However, AGFI and Chi Square are still not slightly below the parameter threshold.*

**Keyword:** Adaptation, Validity, Academic Hardiness, Senior High School Student

### Pendahuluan

Fenomena generasi Z yang dianggap rentan mengalami masalah mental dan mudah menyerah, menuntut upaya memahami kondisi mental serta motivasi mereka dalam belajar. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah konsep *academic hardiness* yang merupakan adaptasi dari konsep *hardiness*. *Hardiness* adalah kepribadian yang ditandai komitmen, kontrol, dan tantangan, yang berfungsi sebagai sumber daya dalam menghadapi tekanan hidup (Maddi, 1999). Sedangkan *academic hardiness* merujuk pada penerapan dimensi *hardiness* dalam konteks pendidikan, yang meliputi komitmen (*commitment*), kontrol (*control*), dan tantangan akademik (*academic challenge*) (Benishek & Lopez, 2001).

*Academic hardiness* penting untuk mengetahui motivasi dan strategi koping individu dalam menghadapi tekanan akademik (Rifandi & Kustimah, 2023; Zamroni, 2018). Penelitian menemukan *academic hardiness* berkorelasi positif dengan prestasi akademik siswa. Siswa dengan *academic hardiness* tinggi lebih termotivasi, gigih menghadapi kesulitan akademik, dan mampu mengatasi stres ujian dengan lebih baik (Latisha & Djamhoer, 2024; Pratama, 2022). *Academic hardiness* juga melindungi mahasiswa dari dampak buruk kecemasan terhadap prestasi selain juga penting bagi sekolah dalam mendukung kesiapan mental dan motivasi belajar mahasiswa (Pratama et al., 2023).

Selama ini AHS banyak digunakan untuk memotret kondisi ketangguhan akademik pada mahasiswa dan dikaitkan dengan berbagai kondisi atau variabel seperti perbedaan ketangguhan akademik antara mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja, motivasi belajar (Pratama et al., 2023), stres akademik (Abdollahi et al., 2020), *burn out* akademik (Aypi et al., 2022), kesejahteraan psikologi (Lestari & Antika, 2023; Wardani, n.d.-a). Namun kebanyakan *academic hardiness* banyak diteliti dalam setting pendidikan untuk mahasiswa (Arsyad, 2021; Arsyad et al., 2022; Rifandi & Kustimah, 2023; Weigold et al., 2012; Zamroni, 2018) Belum banyak penelitian tentang *academic hardiness* pada siswa SMA.

Terdapat perbedaan karakter psikologis dan akademik antara siswa SMA dan mahasiswa. Mahasiswa dalam fase perkembangan sudah memasuki dewasa awal sementara siswa masih berada pada fase remaja. Pada poin ini, mahasiswa sangat diharapkan untuk bertindak secara mandiri dan bertanggung jawab atas tindakannya. Dari sisi kurikulum dan beban studi pada mahasiswa berpusat pada kompetensi sementara pada siswa lebih generik, sedangkan beban studi mahasiswa umumnya menggunakan sistem SKS yang disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan sementara pada anak SMA bebannya sudah solid tanpa bisa memilih. Lingkungan sosial, pada mahasiswa, relasi antara mahasiswa dengan mahasiswa dan dosen dengan mahasiswa cenderung lebih egaliter sementara relasi siswa dengan gurunya umumnya lebih berjarak sehingga penyampaian ide lebih mudah pada kehidupan di kampus (Avellana et al., 2021; Cano, 2022). Meskipun demikian siswa SMA sering kali mendapatkan tuntutan yang lebih untuk bisa mandiri, mengontrol emosinya dan berkomitmen untuk belajar lebih giat. Karenanya dibutuhkan untuk memahami ketangguhan akademik pada siswa SMA.

Penelitian ini diharapkan menghasilkan skala *academic hardiness* yang valid dan reliabel untuk mengukur *hardiness* akademik pada siswa SMA. Skala tersebut dapat digunakan sekolah untuk memahami motivasi, ketahanan, dan strategi koping siswa dalam menghadapi tekanan belajar. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan sekolah untuk menyusun intervensi yang

tepat dalam mendukung kesiapan mental siswa menghadapi tantangan akademik. Dengan demikian, diharapkan skala hasil adaptasi ini berkontribusi bagi upaya pendampingan generasi Z agar lebih tangguh dan termotivasi dalam meraih prestasi akademik.

## **Metode Penelitian**

### **Adaptasi Instrumen**

Proses adaptasi dimulai dengan melakukan telaah teoritis dari instrumen-instrumen yang mengukur tentang *academic hardiness*. Setelah ditentukan instrumen yang akan diadaptasi, maka dilakukan *forward translation* dengan melibatkan 3 *expert* dalam bidang bahasa dan psikologi yang menganalisis kesesuaian bahasa dan relevansi dengan konsep *academic hardiness*. Kemudian dilakukan uji keterbacaan untuk disajikan kepada subjek secara *offline*.

### **Responden**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA berjumlah 217 dengan rincian 88 (40.6%) laki-laki dan 129 (59.4 %) perempuan. Berusia antara 15-17 tahun (rerata 16,3 tahun).

### **Instrumen**

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah adaptasi dari *Academic hardiness Scale* yang dikembangkan oleh Benishek (Benishek et al., 2005; Benishek & Lopez, 2001). Dalam skala ini terdiri dari 4 aspek yaitu *Challenge* yang menunjukkan sejauh mana seseorang merasa tertantang untuk mencapai prestasi. *Commitment*, merujuk pada sejauh mana seseorang mempunyai komitmen yang kuat untuk tetap berusaha mencapai tujuan akademiknya. *Control of effort*; dan *Control of Affect*.

### **Analisis Data.**

Untuk melihat validitas konstruk dari skala yang diadaptasi dilakukan analisis uji beda item dan analisis konfirmatori dengan menggunakan aplikasi Amos.

### **Hasil Penelitian**

Adaptasi dalam penelitian ini diawali dengan melakukan penerjemahan dari skala yang di kembangkan oleh (Benishek et al., 2005), Pada penelitian ini penerjemahan dilakukan dengan melakukan *Forward translation*, yang direview oleh 3 orang *expert* dalam bahasa inggris. Dari 40 item didapatkan item 18 yang memenuhi syarat  $r_{xy}$  diatas 0.3, untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

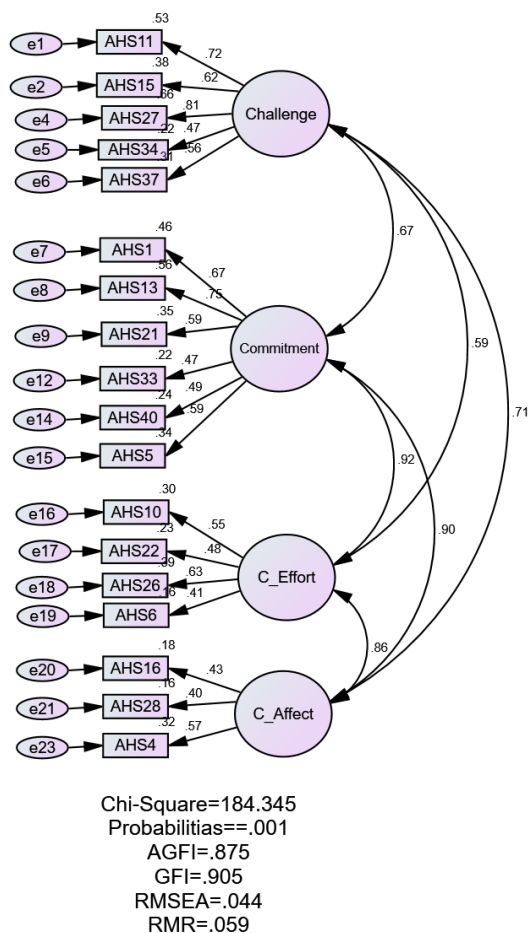
Tabel 1. Jumlah Item dan nilai Alpha Cronbach

Faktor	Jumlah item	Cronbach's $\alpha$
Challenge	5	0.756
Commitment	6	0.699
Control of Effort	4	0.638
Control of Affect	3	0.649
AHS	18	0.835

Pada tabel 1, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 item awal, diperoleh 18 item yang memiliki loading factor yang cukup baik dan tersebar pada keempat faktor AHS, yaitu *Commitment*, *Challenge*, *Control of Effort*, dan *Control of Affect*. Hal ini sesuai dengan konsep teori *academic hardiness* yang terdiri dari empat dimensi tersebut (Benishek & Lopez, 2001; Creed et al., 2013). Nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) pada masing-masing sub-skala memenuhi syarat ambang batas yang diharapkan, yaitu minimal 0,6 (Thorndike, 1995).

Tabel 2. Rerata, SD dan *Loading Factor* pada masing item.

Aspek	Item	Rerata	Standar Deviasi	Korelasi item-skor total	<i>Loading Factor</i>
<i>Challenge</i>	Saya menyukai pelajaran yang menantang meski nilainya sulit	2.95	1.075	0.625	0.558
	Saya sengaja mencari "kelas" yang menantang	2.29	0.910	0.500	0.370
	Saya menyukai tantangan di kelas yang berat	2.81	1.000	0.671	0.663
	Saya cenderung memilih kelas yang pelajaran berat sebab saya tahu hal itu akan menguntungkan saya di masa yang akan datang	3.37	0.964	0.481	0.514
	Saya tidak menghindari tantangan dan kesulitan di kelas unggulan	3.41	0.824	0.494	0.514
<i>Commitment</i>	Saya akan giat belajar di sekolah	4.13	0.671	0.612	0.604
	Saya akan belajar dengan keras di sekolah	3.80	0.840	0.660	0.665
	Saya akan mengurangi kegiatan di luar sekolah untuk meningkatkan nilai saya	3.41	0.857	0.540	0.593
	Saya akan berusaha belajar dengan keras meskipun saya bosan	3.66	0.829	0.451	0.501
	Saya tidak akan bermain atau jalan-jalan dengan teman saya pada saat saya harus belajar	3.56	0.956	0.456	0.475
	Saya menganggap diri saya seorang siswa yang serius	3.48	0.834	0.528	0.448
<i>Control of Affect</i>	Saya mampu tetap tenang menghadapi ujian sekolah	3.85	0.749	0.390	0.333
	Saya bisa mengendalikan diri jika prestasi saya kurang memuaskan	3.65	0.762	0.303	0.418
	Saya merupakan siswa yang berpenampilan tenang dan bisa belajar dari kesalahan	3.88	0.817	0.510	0.454
<i>Control of Effort</i>	Saya bertanya pada guru, ketika saya mengalami kesulitan	3.74	0.861	0.555	0.510
	Saya yakin, hanya dengan bekerja keras prestasi akan saya raih	3.97	0.863	0.366	0.422
	Saya akan meningkatkan usaha (belajar) jika prestasi saya kurang baik	4.14	0.693	0.639	0.683
	Saya tahu kapan harus meminta bantuan	4.03	0.676	0.386	0.424



Gambar 1. Model fit *Academic Hardiness*

Tabel 3, mengindikasikan bahwa konsistensi internal item-item pada kedua sub-skala tersebut masih perlu ditingkatkan. Sementara itu, beberapa indeks *goodness of fit* menunjukkan hasil yang cukup baik, seperti RMSEA (0,044) dan RMR (0,059) serta GFI (0,905) yang memenuhi kriteria. Namun, AGFI (0,875) masih sedikit di bawah ambang batas yang diharapkan (0,9), dan nilai Chi-Square menunjukkan hasil yang kurang baik (signifikan) (Schermelleh-Engel, 2003). Secara keseluruhan, model masih perlu penyesuaian agar dapat memenuhi kriteria *goodness of fit* yang lebih baik.

Tabel 3. Hasil analisis model fit

Statistik Model Fit	Hasil	Cut poin	Simpulan
$\chi^2$	184.345		
p-value	<.001	>0,05	Misfit
GFI	0.905	0.9	Fit
AGFI	0.875	0,9	Misfit
RMSEA	0.044	0,05	Fit
RMR	0.059	0,08	Fit

Tabel 4, mengindikasikan korelasi antar aspek, semua aspek memiliki korelasi yang tinggi terutama pada aspek *commitment* dengan aspek *control of effort*, yaitu sebanyak 0,919. dan yang paling rendah adalah korelasi antara aspek *challenge* dengan *control of effort* yaitu 0,588.

Tabel 4 Nilai Korelasi Antar Aspek

No.	Aspek	2	3	4
1	Challenge	.669	.588	.712
2	Commitment		.919	.855
3	Control of Effort			.895
4	Control of Affect			

Hasil penelitian ini memberikan gambaran awal yang cukup baik dalam upaya adaptasi dan validasi AHS untuk siswa SMA. Namun, masih diperlukan perbaikan dan penyesuaian lebih lanjut, terutama pada aspek reliabilitas sub-skala dan penyesuaian model agar memenuhi kriteria *goodness of fit* yang lebih baik. Penelitian lanjutan juga diperlukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas skala ini pada konteks siswa SMA secara lebih luas.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan adaptasi dan validasi *Academic Hardiness Scale* (AHS) yang sebelumnya banyak digunakan pada konteks mahasiswa, agar dapat digunakan pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Adaptasi ini penting mengingat adanya perbedaan karakteristik psikologis dan akademik antara siswa SMA dengan mahasiswa. Siswa SMA berada pada fase perkembangan remaja, sedangkan mahasiswa telah memasuki fase dewasa awal. Selain itu, kurikulum, beban studi, lingkungan sosial, serta tingkat kemandirian yang dituntut juga berbeda di antara kedua kelompok tersebut (Dougherty, 2021; Garrett et al., 2017).

Adaptasi AHS untuk siswa SMA menjadi penting mengingat konsep *academic hardiness* berkaitan erat dengan motivasi, strategi coping, dan prestasi akademik siswa (Maddi et al., 2012; Sheard, 2009). Siswa dengan *academic hardiness* yang tinggi cenderung lebih termotivasi, gigih menghadapi kesulitan akademik, dan mampu mengatasi stres ujian dengan lebih baik (Sheard, 2009). Dengan memiliki skala yang valid dan reliabel, sekolah dapat memahami kondisi *academic hardiness* siswanya dan merancang intervensi yang tepat untuk mendukung kesiapan mental serta motivasi belajar mereka.

Penelitian ini juga menjadi penting dalam konteks generasi Z yang saat ini mendominasi populasi siswa SMA. Generasi Z sering digambarkan sebagai generasi yang rentan mengalami masalah mental dan mudah menyerah (Tan et al., 2021; Wardani, n.d.-b). Oleh karena itu, pemahaman tentang *academic hardiness* pada generasi ini dapat membantu upaya untuk meningkatkan ketangguhan dan motivasi akademik mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan alat ukur *academic hardiness* yang valid dan reliabel untuk siswa SMA. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan skala ini serta mengeksplorasi faktor-faktor

yang mempengaruhi *academic hardiness* pada siswa SMA, terutama dalam konteks generasi Z.

## Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa skala adaptasi ketahanan akademik yang telah disusun oleh peneliti valid dan reliabel dan dapat digunakan pada populasi siswa SMA dengan karakteristik usia 15-17 tahun. Penelitian mampu memberikan langkah awal yang baik dalam adaptasi skala ketahanan akademik untuk siswa SMA, skala ini dapat digunakan sebagai instrumen riset dan kebutuhan survey lainnya, namun skala ini perlu ditelaah dengan menggunakan data sekolah yang lebih variatif.

## Daftar Pustaka

- Abdollahi, A., Panahipour, S., Tafti, M. A., & Allen, K. A. (2020). *Academic hardiness* as a mediator for the relationship between school belonging and academic stress. *Psychology in the Schools*, 57(5), 823–832. <https://doi.org/10.1002/pits.22339>
- Arsyad, M. (2021). Gambaran *Academic hardiness* Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Periode 2019-2020. *Journal of Psychological Perspective*, 3(2), 63–66. <https://doi.org/10.47679/jopp.321182021>
- Arsyad, M., Sulistiyana, S., & Nurrahmah, L. A. (2022). Profile of *Academic hardiness* Students in Pharmaceutical School in Banjarmasin City. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 9(2), 231–236. <https://doi.org/10.24042/kons.v9i2.14034>
- Avellana, K. P., Galapon, R. A., Pangan, D. S., Pascual, H. V., & Taradel, S. M. (2021). *A Comparative Study about the Spending Habits of Senior High School and College Students During the Pandemic A Research Presented to the Faculty of the Basic Education Department of FEU Roosevelt Marikina City In Partial Fulfilment of the requirements for Research Writing*.
- Aypi, M. I., Ekawati, Y. N., & Periantalo, J. (2022). Hubungan antara *hardiness* dengan academic burnout siswa kelas xi sma negeri 1 kota jambi pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Psikologi Jambi*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.22437/jpj.v7i1.20128>
- Benishek, L. A., Feldman, J. M., Shipon, R. W., Mecham, S. D., & Lopez, F. G. (2005). Revised *Academic hardiness* Scale. *PsycTESTS Dataset*. <https://doi.org/10.1037/t20578-000>
- Benishek, L. A., & Lopez, F. G. (2001). *Academic hardiness* Scale. *PsycTESTS Dataset*. <https://doi.org/10.1037/t07372-000>
- Cano, J. S. (2022). Comparative Analysis of Senior High School Learners' Academic Performance in Traditional Face-to-Face and Online Distance Learning Modalities. *International Journal on Social and Education Sciences*, 4(4), 541–561. <https://doi.org/10.46328/ijonses.369>
- Creed, P. A., Conlon, E. G., & Dhaliwal, K. (2013). *Academic hardiness* Scale–Revised. *PsycTESTS Dataset*. <https://doi.org/10.1037/t26051-000>

- Latisha, D. I., & Djamhoer, T. D. (2024). Academic *Hardiness*: Studi Literatur. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 4(1), 590–596. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v4i1.10158>
- Lestari, A. D. P., & Antika, E. R. (2023). Self-Esteem and Peer Social Support: How Do They Contribute to High School Students' Academic *Hardiness*? *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling*, 4(2), 106–121. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v4i2.606>
- Maddi, S. R. (1999). The personality construct of *hardiness*: I. Effects on experiencing, coping, and strain. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 51(2), 83–94. <https://doi.org/10.1037/1061-4087.51.2.83>
- Pratama, W. (2022). Efek moderasi motivasi belajar pengaruh *academic hardiness* dan lingkungan keluarga pada hasil belajar. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 104. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i2.5655>
- Pratama, W., Ahman, E., Machmud, A., & Dahlan, D. (2023). Academic *Hardiness*, Learning Motivation, Student Learning Outcomes In Indonesia: The Mediation Effect. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i4.12982>
- Rifandi, R. I. M., & Kustimah, K. (2023). Gambaran *academic hardiness* pada mahasiswa program studi profesi dokter universitas padjadjaran. *Journal of Psychological Science and Profession*, 7(1), 36. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v7i1.43693>
- Schermelleh-Engel, K. (2003). *Evaluating the Fit of Structural Equation Models: Tests of Significance and Descriptive Goodness-of-Fit Measures*. <https://www.researchgate.net/publication/251060246>
- Sheard, M. (2009). *Hardiness* commitment, gender, and age differentiate university academic performance. *British Journal of Educational Psychology*, 79(1), 189–204. <https://doi.org/10.1348/000709908X304406>
- Tan, D. C. E., Ho, K. H., & T'ng, S. T. (2021). Increasing Graduation Rate: Academic *Hardiness*, Academic Locus of Control, Tolerance of Ambiguity, Students' Engagement and Automatic Negative Thoughts. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(17). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i17/11395>
- Thorndike, R. M. (1995). Book Review : Psychometric Theory (3rd ed.) by Jum Nunnally and Ira Bernstein New York: McGraw-Hill, 1994, xxiv + 752 pp. *Applied Psychological Measurement*, 19(3), 303–305. <https://doi.org/10.1177/014662169501900308>
- Wardani, R. (n.d.-b). Academic *hardiness*, skills, and psychological well-being on new student. In *Jurnal Psikologi* (Vol. 19, Issue 2).
- Weigold, I. K., Weigold, A., & Kim, S. (2012). Validity of the Revised *Academic hardiness* Scale in College Students. *PsycEXTRA Dataset*. <https://doi.org/10.1037/e661062012-001>
- Zamroni, Z. (2018). Keefektifan Konseling Kelompok Realitas untuk Meningkatkan *Academic hardiness* Mahasiswa. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 120–129. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p120>